

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah satu dari mata pelajaran yang diberikan disetiap tingkatan sekolah karena dipandang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Susanto (2013: 189) Matematika adalah disiplin ilmu yang tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian Matematika memiliki kegunaan yang praktis dalam membantu memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Tuntutan kemampuan siswa dalam Matematika tidak sekedar memiliki kemampuan berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Permasalahan masalah ini tidak semata-mata masalah yang berupa soal rutin akan tetapi lebih kepada permasalahan yang dihadapi sehari-hari.

Kurangnya efektivitas pada proses pembelajaran ditunjukkan dengan sikap sebagian siswa yang sering merasa bosan dan tidak memiliki semangat saat pelajaran Matematika berlangsung, yang menyebabkan siswa menganggap bahwa pelajaran Matematika itu sulit dipahami sehingga hasil belajar kurang maksimal dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Menurut Nawawi (dalam susanto, 2013: 5) mengartikan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut purwanto (2009:15) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar

mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan belajar guru wajib mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa saat proses pembelajaran. Inovasi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dilakukan pada kelas VI di SDN Sidorejo pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 diketahui bahwa guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan, kegiatan pembelajaran terfokus pada guru dan guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan contoh di dunia nyata. Pendekatan pembelajaran yang digunakan khususnya pada pelajaran Matematika selalu berpusat pada guru atau *Teacher Centered Learning* sehingga siswa sangat pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari apa yang diberikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat dan bertanya akan tetapi siswa tidak aktif bertanya meskipun dirasa kurang paham terkait materi yang diajarkan. Guru tidak menggunakan model yang bervariasi, menggunakan metode ceramah dan berpatokan pada buku paket.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 didapati bahwa hambatan yang dialami oleh guru saat melakukan proses pembelajaran di kelas adalah siswa kurang bersemangat dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa seperti memperhatikan akan tetapi tidak memahami materi saat diberikan evaluasi. Pembelajaran matematika selalu jadi pelajaran yang krusial, terlebih pada materi bangun ruang gabungan. Sehingga tidak sedikit siswa memiliki hasil belajar yang rendah pada pelajaran tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan yang berfokus pada guru dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan penugasan. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan bersifat pasif. Cara mengajarkan Matematika yang dilakukan oleh guru membuat Matematika menjadi mata pelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang cukup rendah.

Untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya dapat mempelajari berbagai pendekatan Matematika dalam memudahkan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran. Guru harus pandai memilih dan menggunakan pendekatan mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahan ajar dan keadaan siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang akan digunakan dalam mengatasi pembelajaran siswa pada proses pembelajaran Matematika hendaknya mendorong siswa untuk dapat berinteraksi secara aktif dan memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi dengan pendekatan realistik untuk mempermudah pemahaman konsep-konsep Matematika yang bersifat abstrak.

Hasil penelitian oleh Much Ichsan (2018) dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik pada materi bangun ruang kelas V SD menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan pendekatan matematika realistik adalah 60,29 dengan standar deviasi 20,269 dan hasil belajar menggunakan pendekatan matematika realistik adalah 83,23 dengan standar deviasi 13,91. Dari

data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara signifikan terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik.

Hasil penelitian serupa oleh Irwan Wahyudi (2015) dengan tujuan untuk menganalisis seberapa tinggi pengaruh penerapan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 64 Kubu Raya. Hasil yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan adalah rata-rata *posttest* kelas kontrol diketahui 63,84 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 74,89. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan pendekatan matematika realistik (kelas eksperimen) dengan menerapkan pendekatan ekspositori (kelas kontrol).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik dapat membuat siswa lebih aktif saat kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan rumusan masalah yaitu adakah pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN Sidorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran Matematika di bidang Pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan serta referensi dalam pertimbangan penelitian yang relevan di masa mendatang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi baik bagi peneliti maupun guru kelas VI mengenai pembelajaran matematika menggunakan pendekatan matematika realistik.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi siswa di SDN Sidorejo sebagai bahan masukan bagi guru tentang suatu alternatif pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta sebagai persyaratan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di SDN Sidorejo.
2. Matematika dibatasi pada materi bangun ruang campuran.
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar kognitif.

F. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Matematika SD

Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan atau proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan (kelas/sekolah) yang memungkinkan kegiatan siswa untuk belajar matematika di sekolah.

2. Pendekatan Matematika Realistik

Pendekatan matematika realistik merupakan suatu pendekatan yang menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan matematika formalnya melalui masalah-masalah realitas yang ada.

.